

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang ada, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perilaku siswa dari keluarga broken home, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka mengalami tingkat stres yang tinggi, kesulitan dalam mengelola emosi, serta tantangan seperti absensi yang tinggi dan masalah kedisiplinan. Meskipun demikian, tidak semua siswa dari latar belakang tersebut menunjukkan perilaku yang bermasalah; ada yang memiliki prestasi akademik baik namun kesulitan dalam berinteraksi sosial, ada yang memiliki keseimbangan baik antara perilaku dan prestasi akademik, serta siswa yang aktif dalam kegiatan organisasi sekolah. Bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan siswa broken home sangat beragam, mulai dari tindakan kenakalan remaja hingga pelanggaran hukum. Pentingnya identifikasi yang tepat terhadap latar belakang siswa dan hubungan yang baik antara guru dan siswa menjadi kunci dalam memberikan dukungan yang diperlukan, mengurangi tingkat stres, serta membantu siswa dalam mengembangkan perilaku yang lebih positif dan fokus dalam

belajar, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

2. Berdasarkan penelitian mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menangani siswa dari keluarga broken home di SMK Negeri 1 Amurang, dapat disimpulkan bahwa peran mereka sangat penting dan berdampak positif. Guru PAK tidak hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi agama, tetapi juga sebagai sumber dukungan spiritual yang kritis bagi siswa-siswanya. Observasi menunjukkan adanya peningkatan dalam sensitivitas guru terhadap perubahan emosional dan sosial siswa, serta upaya aktif dalam memberikan dukungan yang sesuai, termasuk melalui konseling pribadi untuk mendukung perkembangan holistik siswa. Guru juga berperan penting dalam membantu siswa mengatasi tantangan kehidupan dengan memberikan dukungan moral dan spiritual yang diperlukan. Dengan demikian, peran guru PAK tidak hanya membangun pondasi spiritual yang kuat, tetapi juga memberikan inspirasi dan bimbingan untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa dalam menghadapi situasi kehidupan mereka.
3. Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor penghambat guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam menangani siswa *broken home*, peneliti menyimpulkan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam sikap dan komunikasi guru

dengan siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, guru masih memiliki hambatan yaitu kesulitan dalam membangun hubungan percaya dan sikap terbuka jujur siswa, serta keterbatasan waktu di kelas akibat kehadiran siswa yang terlambat. Meskipun demikian, upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pendekatan dalam memberikan dukungan diharapkan dapat mengatasi hambatan ini, sehingga guru PAK dapat memberikan bimbingan yang lebih efektif dan berdampak positif bagi perkembangan siswa-siswa tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Peran Guru PAK dalam menangani perilaku siswa yang berasal dari keluarga *broken home* yang peneliti lakukan di sekolah SMK N 1 Amurang, Maka peneliti ingin memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk sekolah : Sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengimplementasikan program pendukung yang ada hubungannya dengan kejiwaan kita dan sosial yang lebih intensif untuk siswa dari keluarga *broken home*, seperti konseling individual, atau mentoring oleh guru PAK yang terlatih.
2. Untuk guru : Guru PAK perlu mengembangkan keterampilan konseling yang lebih dalam dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara empatik dan efektif dengan

siswa dari keluarga broken home, guru PAK juga sebaiknya membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan siswa, sehingga mereka merasa nyaman untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi di rumah.